

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Karya Budi yang terletak di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku atau sagu rumbia menjadi sagu basah dan tepung sagu, dimana hasil produksi tersebut dapat digunakan untuk keperluan konsumsi dan industri. Produk yang dihasilkan ini pada dasarnya merupakan barang setengah jadi bila digunakan untuk keperluan konsumsi, harus menjalani proses terlebih dahulu.

CV Karya Budi di dirikan oleh Bapak Dismanto yang bekerja sama dengan Bapak Aminudin Yusuf pada tahun 1969. Perusahaan ini pada awalnya merupakan perusahaan kecil yang memproduksi untuk konsumsi daerah setempat dan lebihannya produksi dipasarkan ke selat panjang kabupaten meranti. Kemudian pada tahun 1979, perusahaan ini memperoleh izin usaha N0. 0083/04-D9PDB/NAS, tanggal 23 november 1979 dan surat keputusan Departemen Kehakiman Indragiri Hilir, Tembilahan: C7-24GHT a 1979, pada tanggal 12 februruari 1980.

Setelah melihat perkembangan pemasaran sagu keluar daerah cukup baikl, seperti pulau jawa, disamping adanya peluang ekspor sehingga permintaan akan hasil produksi semakin meningkat. Maka pimpinan perusahaan melakukan kerja sama dengan perusahaan Mi-Won,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isl

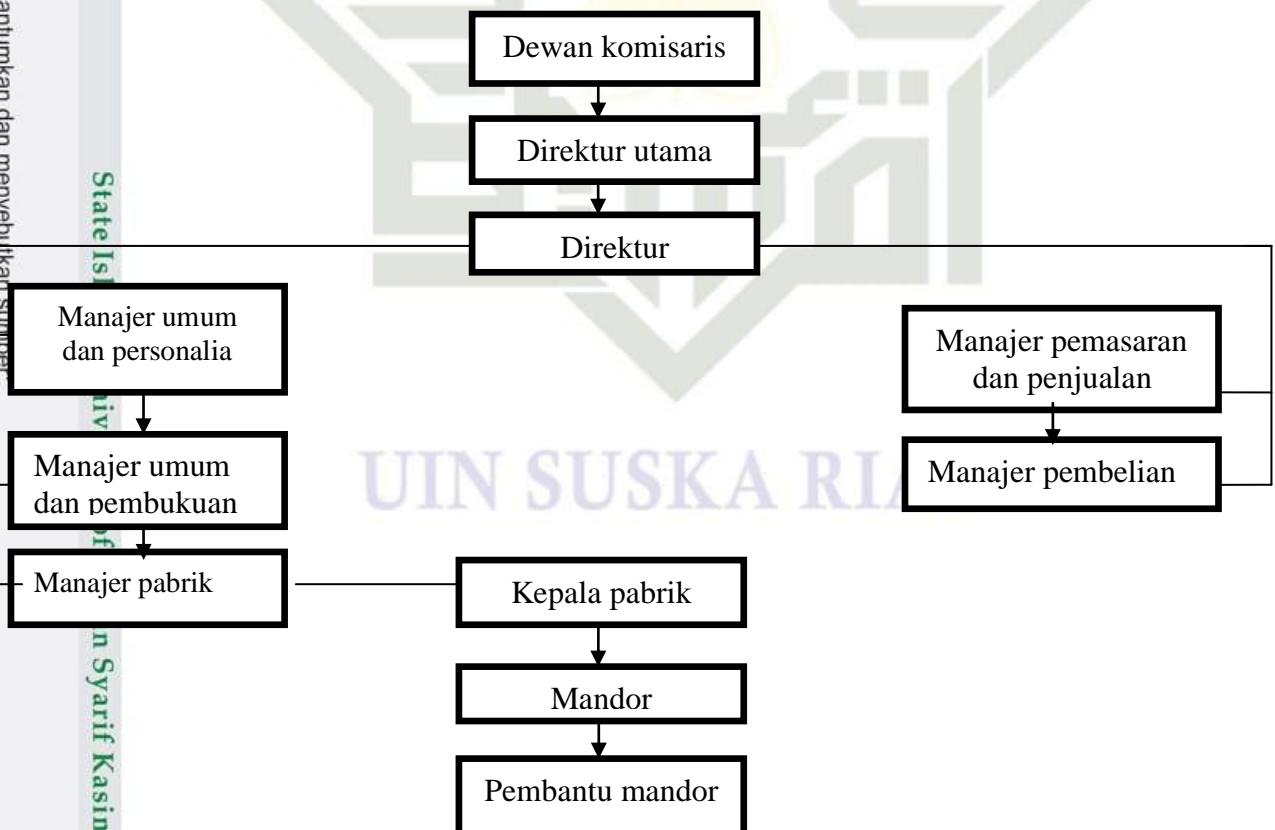
n Syarif Kasim Riau

perusahaan yang menggunakan tepung sagu sebagai bahan baku utama proses produksinya.

Perusahaan Mi-Won ini berkedudukan di pulau jawa tempatnya di jawa tengah dan atas kesepakatan kerja sama maka berdirilah perusahaan CV Karya Budi sesuai akte N0. 45 12 April 1983. Utama proses produksinya. Perusahaan Mi-Won ini berkedudukan di pulau jawa tempatnya di jawa tengah dan atas kesepakatan kerja sama maka berdirilah perusahaan CV Karya Budi sesuai akte N0. 45 12 April 1983.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV Karya Budi



Sumber: CV Karya Budi
 Keterangan tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewan komisaris

Dewan ini beranggotakan para pemegang saham yang berhak mengatur, mengawasi jalannya perusahaan. Bila dilihat bagan organisasi tersebut, hubungan antara dewan komisaris dengan direktur utama adalah garis lini yang artinya direktur utama yang bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Dewan komisaris memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan dewan komisaris adalah mengadakan pengawasan dan mengadakan rapat dengan direksi bila dipandang perlu. Untuk memudahkan tugasnya dewan komisaris mendelegasikan wewenang kepada direktur utama. Dewan komisaris bertanggung jawab kepada rapat redaksi pemegang saham.

2. Direktur utama

Bertugas mengawasi segala aktivitas perusahaan yang dipimpin oleh direktur agar segala tindakan direktur terarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Direktur utama berhak memeriksa pembukuan, dokumen dokumen perusahaan serta kekayaan perusahaan. Dan direktur utama juga berhak mengangkat atau memberhentikan direktur apabila tindakan tersebut dirasa perlu melalui rapat umum dewan komisaris. Direktur utama berkedudukan di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris atas semua aktivitas perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

3. Direktur

Pucuk pimpinan yang bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan. Melaporkan hal-hal sesuai dengan kegiatan usaha pada rapat umum dewan komisaris. Dalam kegiatan usaha sehari-hari direktur dibantu oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa menejer bagian dan beberapa unit pembantu. Direktur berkedudukan di kantor cabang dan bertanggung jawab kepada direktur utama.

4. Manajer umum dan personalia

Bertugas membantu direktur dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh perusahaan demi kelancaran usaha, merekrut dan melatih serta menempatkan tenaga kerja yang dibutuhkan bagi kegiatan perusahaan. Menunjang kelancaran usaha perusahaan dengan menyelenggarakan fungsi sekretaris. Manajer umum dan personalia bertanggung jawab kepada direktur.

5. Manajer keuangan dan pembukuan

Bertugas membantu tugas direktur dalam masalah keuangan dan pembukuan. Bertugas melaksanakan pencatatan, mengatur masalah penyediaan dana, menyediakan data mengenai seluruh kegiatan seksi keuangan yang bertujuan membuat laporan dan pemeriksaan, secara periodik menyusun laporan keuangan dan lain-lain yang dibutuhkan oleh pimpinan dan pihak lain yang berkepentingan. Manajer keuangan dan pembukuan bertanggung jawab langsung kepada direktur.

6. Manajer pabrik

Bertanggung jawab atas kelancaran produksi serta efisiensi dalam penggunaan bahan baku. Manajer pabrik dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengawasi, meneliti dan memperhatikan mutu produksi. Manajer pabrik bertanggung jawab langsung kepada direktur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pemasaran penjualan dan pemasaran

Bertugas mengkoordinir kegiatan pemasaran dan penjualan hasil produksi seperti mempromosikan dan mengawasi pengangkutan hasil produksi yang dipasarkan atau dikirim keluar daerah. Manajer pemasaran dan penjualan bertanggung jawab langsung kepada direktur.

8. Manajer pembelian

Bertugas melakukan dan mengawasi, mencari dan melakukan pembelian bahan baku serta bahan penbantu lainnya untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Manajer pembelian bertanggung jawab kepada Direktur.

9. Kepala pabrik

Bertugas melakukan dan mengawasi, mencari dan melakukan pembelian bahan baku serta bahan penbantu lainnya untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Manajer pembelian bertanggung jawab kepada Direktur.

10. Mandor

Bertugas mengawasi pekerja dalam proses produksi, melaporkan hasil perooksi mkepada kepala pabrik, mengawasi pemakaian bahan baku dan bahan penbantu lainnya, serta mengawasi absensi pekerja. Mandor bertanggung jawab kepada kepala pabrik.

11. Pembantu mandor

Bertugas membantu mandor dalam mengkoordinator para pekerja dalam proses produksi. Bila dilihat dari struktur organisasi pada CV Karya Budi di kecamatan Pelangiran Kabupaten indraggiri hilir, maka jelaslah bahwa organisasi tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk struktur organisasi garis lurus (*line organisasi*), dimana terlihat garis wewenang dalam pengaturan secara partikal.

4.1.3 Demografi Responden

Penelitian ini dalam rangka menganalisis pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan satu variabel *dependen* yaitu kinerja manajerial (Y), dan empat variabel *independen* yaitu variabel *broad scope* (X1), *timeliness* (X2), *aggregation* (X3), dan *integration* (X4).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para manajer dan kepala pimpinan / kepala bagian / kepala seksi di CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 43 responden. Guna mendapatkan responden, pada penelitian ini diperhatikan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dan lama kerja. Pengumpulan data melalui kuisioner berdasarkan karakteristik responden dari segi jenis kelamin dapat dilihat pada

Tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	28	65.1
2	Perempuan	15	34.9
Jumlah		43	100

Sumber: data Olahan, 2019

Pendiskripsian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 28 orang (65,1%) dibandingkan responden perempuan hanya 15 orang (34,9%).



Berikut ini karakteristik responden pada karyawan yaitu :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	29	2	4.7
2	32	2	4.7
3	36	1	2.3
4	37	1	2.3
5	38	5	11.6
6	39	6	14.0
7	40	5	11.6
8	41	2	4.7
9	42	2	4.7
10	44	5	11.6
11	45	1	2.3
12	49	6	14.0
13	50	1	2.3
14	55	2	4.7
15	56	2	4.7
16	63	1	2.3
	Jumlah	43	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Pada tabel diatas dapat diketahui responden lebih di dominasi berusia rata-rata 39 tahun dan 49 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 14,0%.

Pendidikan terakhir berpengaruh terhadap kemampuan karyawan, juga sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengukur kemampuan rata-rata karyawan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SMA/Sederajat	3	7,0
2	D3	18	41,9
3	S1	22	51,1
	Jumlah	43	100

Sumber : Data Olahan, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa identitas responden pada tingkat pendidikan SMA/ sederajat yaitu berjumlah 3 orang dengan presentase 7,0%, dan di tingkat pendidikan D3 yaitu berjumlah 18 orang dengan presentase 41,9%, lalu di dominasi karyawan tingkat pendidikan S1 yaitu berjumlah 22 orang dengan presentase 51,1%.

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan jabatan yaitu :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Unit Kerja	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	Karyawan	23	53.5
2	Manajer Operasional	2	4.7
3	Manajer Personalia	2	4.7
4	Manajer umum	16	37.2
	Jumlah	43	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa identitas responden karyawan mayoritas adalah menduduki jabatan karyawan yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 53,5%. Manajer operasional yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 4.7% sedangkan manajer umum yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 37.2 %.

Masa kerja merupakan jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Berikut ini karakteristik responden berdasarkan masa kerja pada karyawan yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	4 Thn 3 Bln	2	4.7
2	4 Thn 5 Bln	1	2.3
3	4 Thn 7 Bln	1	2.3
4	6 Thn 9 Bln	1	2.3
5	6 Thn 1 Bln	3	7.0
6	7 Thn 11 Bln	2	4.7
7	7 Thn 2 Bln	1	2.3
8	9 Thn 3 Bln	1	2.3
9	9 Thn 7 Bln	1	2.3
10	11 Thn 9 Bln	1	2.3
11	11 Thn 1 Bln	3	7.0
12	11 Thn 11 Bln	1	2.3
13	12 Thn 2 Bln	3	7.0
14	12 Thn 4 Bln	1	2.3
15	12 Thn 8 Bln	1	2.3
16	12 Thn 2 Bln	1	2.3
17	12 Thn 3 Bln	3	7.0
18	16 Thn 6 Bln	1	2.3
19	16 Thn 7 Bln	1	2.3
20	16 Thn 8 Bln	2	4.7
21	16 Thn	1	2.3
22	18 Thn 1 Bln	2	4.7
23	18 Thn 3 Bln	1	2.3
24	18 Thn 7 Bln	1	2.3
25	18Thn 1 Bln	3	7.0
26	19 Thn 8 Bln	1	2.3
27	19 Thn	1	2.3
28	19 Thn 1 Bln	1	2.3
29	21 Thn 3 Bln	1	2.3
30	Jumlah	43	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas, responden berdasarkan masa kerja paling banyak di dominasi oleh karyawan yang bekerja selama 6, 11,12 dan 18 tahun.



4.2 Uji Kualitas Data Penelitian

4.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011;52). Uji validitas kuesioner dalam penelitian hanya dilakukan pada variabel *broad scope* (X1) *timeliness* (X2), *aggregation* (X3), dan *integration* (X4), dan kinerja manajerial (Y). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 43 responden, sehingga diperoleh $df = 43 - 2$ dengan nilai df dari 41 adalah 0,301. Uji validitas ini menggunakan program SPSS 25. For Windows dengan hasil sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Uji Validitas Data

Variabel	Item	Pearson Correlation	Kriteria r tabel	Kesimpulan
<i>broad scope</i>	X1_1	0,462	0,301	Valid
	X1_2	0,457	0,301	Valid
	X1_3	0,512	0,301	Valid
	X1_4	0,416	0,301	Valid
	X1_5	0,337	0,301	Valid
	X1_6	0,406	0,301	Valid
<i>Timeliness</i>	X2_1	0,333	0,301	Valid
	X2_2	0,454	0,301	Valid
	X2_3	0,379	0,301	Valid
	X2_4	0,359	0,301	Valid
	X2_5	0,403	0,301	Valid
	X2_6	0,411	0,301	Valid
<i>Aggregation</i>	X3_1	0,403	0,301	Valid
	X3_2	0,518	0,301	Valid
	X3_3	0,518	0,301	Valid
	X3_4	0,573	0,301	Valid
	X3_5	0,433	0,301	Valid
	X3_6	0,437	0,301	Valid
<i>Integration</i>	X4_1	0,661	0,301	Valid
	X4_2	0,602	0,301	Valid
	X4_3	0,572	0,301	Valid
	X4_4	0,709	0,301	Valid
	X4_5	0,783	0,301	Valid
	X4_6	0,798	0,301	Valid
<i>Kinerja manajerial</i>	Y_1	0,599	0,301	Valid
	Y_2	0,555	0,301	Valid
	Y_3	0,551	0,301	Valid
	Y_4	0,428	0,301	Valid
	Y_5	0,478	0,301	Valid
	Y_6	0,525	0,301	Valid
	Y_7	0,470	0,301	Valid
	Y_8	0,351	0,301	Valid

Sumber: data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat secara keseluruhan item pernyataan tergolong valid dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel *broad scope* diukur dengan 6 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,337 artinya semua item pernyataan di atas 0,301 dan memenuhi syarat untuk valid.
2. Variabel *timeliness* diukur dengan 6 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,333 artinya semua item pernyataan di atas 0,301 dan memenuhi syarat untuk valid.
3. Variabel *aggregation* diukur dengan 6 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,403 artinya semua item pernyataan di atas 0,301 dan memenuhi syarat untuk valid.
4. Variabel *integration* diukur dengan 6 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,572 artinya semua item pernyataan di atas 0,301 dan memenuhi syarat untuk valid.
5. Variabel kinerja manajerial diukur dengan 8 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,351 artinya semua item pernyataan di atas 0,301 dan memenuhi syarat untuk valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan pengukuran dalam penelitian dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2011: 47).

Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	<i>Broad Scope</i>	6	0,697	Reliabel
2	<i>Timeliness</i>	6	0,654	Reliabel
3	<i>Aggregation</i>	6	0,736	Reliabel
4	<i>Integration</i>	6	0,877	Reliabel
5	Kinerja manajerial	8	0,787	Reliabel

Sumber: data Olahan, 2019

Dari tabel di atas terlihat bahwa *broad scope* mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,697, variabel *timeliness* sebesar 0,654, variabel *aggregation* sebesar 0,736, variabel *integration* sebesar 0,877, dan variabel kinerja manajerial sebesar 0,787. Jadi, seluruh item masing-masing variabel tersebut dinyatakan layak dan reliabel untuk digunakan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

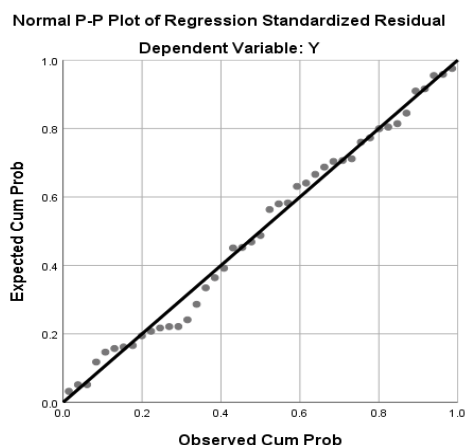
4.2.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Hasil uji Normalitas data



Sumber: data Olahan, 2019

Normal probability plot pada penelitian ini tampak pada grafik. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebaran data tersebar di sekitar garis diagonal atau tidak terpencar jauh dari garis diagonal maka dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa terpenuhi. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan pada penelitian untuk menguji hipotesis. Adapun, normalitas suatu data juga dapat ditunjukkan dengan perhitungan statistik kolmogorov-smirnov yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25760552
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.056
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

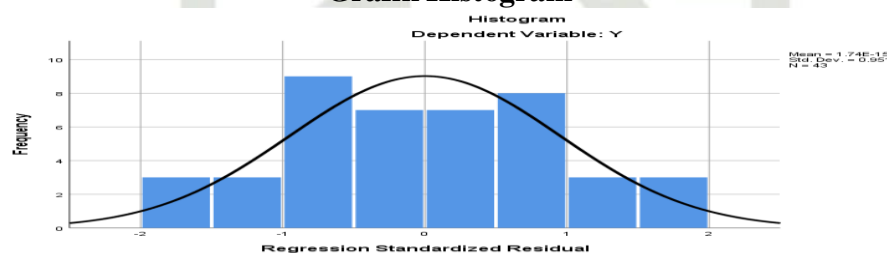
Sumber: data Olahan, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada tabel di atas. Besarnya nilai kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,096 dan signifikansi pada 0,200 lebih besar dari 0.05 atau $0,200 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan residual data berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* ini, maka dilakukan juga uji normalitas dengan grafik histogram. Grafik histogram dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: data Olahan, 2019

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram pada gambar di atas dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng kekanan ataupun kekiri.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas Data

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah nilai besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, jika $VIF < 10$ dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati > 0.1 . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Zero-order	Correlations Partial	Part	Collinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.787	.330	.126	.406	2.462
	X2	.790	.478	.197	.469	2.133
	X3	.817	.476	.195	.402	2.490
	X4	.859	.367	.143	.273	3.666

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel *broad scope* memiliki VIF 2,462 dan nilai toleransi 0,406, variabel *timeliness* memiliki nilai VIF 2,133 dan nilai toleransi 0,469, variabel *aggregation* memiliki nilai VIF 2,490 dan nilai toleransi 0,402, variabel *integration* dengan nilai VIF 3,666 dan nilai toleransi sebesar 0,273. Dari semua variabel tersebut semua nilai Toleransi > 0,1 dan nilai VIF kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada atau tidak heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot* model tersebut. Jika membentuk pola tertentu yang teratur, maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dari hasil *Scatterplot* dibawah terlihat bahwa diagram tidak membentuk pola atau terlihat terpacar yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scatterplot
Dependent Variable: Y

Y

Regression Standardized Predicted Value

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

4.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji *coefficients* berdasarkan output SPSS *versi 25.0 for windows* terhadap keempat variabel independent yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* terhadap kinerja manajerial pada CV Karya Budi, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.334	1.546		-.216	.830
	X1	.200	.093	.198	2.156	.038
	X2	.306	.091	.287	3.354	.002
	X3	.251	.075	.308	3.332	.002
	X4	.252	.104	.273	2.434	0.002

a. Dependent Variable: Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independent. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 0,334 + 0,200X_1 + 0,306X_2 + 0,251X_3 + 0,252X_4 + e$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Nilai konstanta sebesar 0,334, hal ini menunjukkan apabila variabel *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* jika dianggap konstan (0), maka kinerja manajerial adalah 0,334.
- 2 Koefisien regresi variabel *broad scope* (b_1) sebesar 0,200. Hal ini bearti setiap kenaikan *broad scope* sebesar 1satuan akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0,200 satuan.
- 3 Koefisien regresi variabel *timeliness* (b_2) sebesar 0,306. Hal ini bearti setiap kenaikan *timeliness* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0,306 satuan.
- 4 Koefisien regresi variabel *aggregation* (b_3) sebesar 0,251. Hal ini bearti setiap kenaikan *Aggregation* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0,251 satuan.
- 5 Koefisien regresi variabel *integration* (b_4) sebesar 0,252. Hal ini bearti setiap kenaikan *integration* sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0,252 satuan.



4.3.2 Pengujian Variabel Secara parsial (T-Test)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.334	1.546		-.216	.830
	X1	.200	.093	.198	2.156	.038
	X2	.306	.091	.287	3.354	.002
	X3	.251	.075	.308	3.332	.002
	X4	.252	.104	.273	2.434	.002

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,05 dapat diketahui berdasarkan jumlah sampel (n) = 43 responden. Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05, dan *degree of freedom* (df) = $n-2$ ($43-2 = 41$) adalah 2,020 dan dapat dicari di *microsoft excel* dengan cara ($Tinv = (0,05;41) = 2,020$). Berdasarkan output tersebut pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut dengan nilai t_{tabel} 2,020.

4.3.2.1 Uji Hipotesis Pertama

Tabel 4. 12
Uji T
(Broad Scope Terhadap Kinerja Manajerial)

Hipotesis	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
H_1	0,200	2,156	2,020	0,038	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *broad scope* terhadap kinerja manajerial. Dari hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS versi 25.0 for windows pada tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,156, sedangkan t_{tabel} 2,020, dimana $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *broad scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diterima, artinya bahwa *broad scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Informasi bersifat *broad scope* atau luas artinya informasi yang dibutuhkan oleh CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir adalah informasi yang bukan hanya tentang pemasok persediaan bahan baku.

Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer CV Karya Budi membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *Broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*.)

4.3.2.2 Uji Hipotesis Kedua

Tabel 4.13
Uji T
(Timeliness Terhadap Kinerja Manajerial)

Hipotesis	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
H ₂	0,306	3,354	2,020	0,002	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *timeliness* terhadap kinerja manajerial. Dari hasil SPSS versi 25.0 for windows pada tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,354, sedangkan t_{tabel} 2,020, dimana $t_{hitung} 3,354 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar



0,002 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diterima, artinya *timeliness* bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

CV Karya Budi membutuhkan informasi yang tepat waktu (*timeliness*), informasi yang mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Informasi yang segera ada ketika dibutuhkan serta tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi (frekuensi pelaporan teratur) menjadi hal yang sangat penting bagi CV Karya Budi. Hal ini dikarenakan informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

4.3.2.3 Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 4.14
Uji T
(Aggregation Terhadap Kinerja Manajerial)

Hipotesis	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
H_3	0,251	3,332	2,020	0,002	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *aggregation* terhadap kinerja manajerial. Dari hasil SPSS versi 25.0 for windows pada tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,332, sedangkan t_{tabel} 2,020, dimana $t_{hitung} 3,332 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diterima, artinya bahwa *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.



Informasi yang juga sangat dibutuhkan CV Karya Budi adalah Informasi yang bersifat teragregasi (*Aggregation*). Hal ini disebabkan bahwa apabila informasi tersebut bersifat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang di perlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih bersifat persial.

Selain itu informasi yang disampaikan dalam bentuk lebih ringkas tetapi ringkas mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri sangat dibutuhkan CV Karya Budi membuktikan bahwa baiknya kinerja manajer yang juga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

4.3.2.4 Uji Hipotesis Keempat

Tabel 4.15
Uji T
(Integration terhadap kinerja manejerial)

Hipotesis	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
H_4	0,252	2,434	2,020	0,020	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *integration* terhadap kinerja manaeri. Dari hasil SPSS versi 25.0 for windows pada tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,434, sedangkan t_{tabel} 2,020, dimana t_{hitung} 2,434 > t_{tabel} 2,020, dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa berpengaruh *integration* signifikan terhadap kinerja manajerial diterima, artinya bahwa *integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berkaitan dengan sifat terintegrasi (*integration*), CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir memerlukan informasi yang terintegrasi dan saling berkaitan. Informasi yang berkaitan dengan penjualan akan berkaitan dengan informasi persediaan bahan baku yang akan mereka produksi dan pemasuk bahan baku mereka.

Karakteristik terintegrasi atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi.

4.3.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependent (Ghozali, 2018:100).

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.856	1.322

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas besarnya nilai r^2 square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu yang dapat diterapkan oleh persamaan ini sebesar 85,6%, sedangkan sisanya sebesar 14,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 *Broad scope* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian membuktikan variabel *broad scope* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini berdasarkan $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang mengindikasikan tinggi rendahnya *broad scope* dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015) menunjukkan hasil bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

4.4.2 *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian membuktikan variabel *timeliness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini berdasarkan $t_{hitung} 3,354 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timeliness berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang mengindikasikan tinggi rendahnya *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015) menunjukkan hasil bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer

4.4.3 Aggeration Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian membuktikan variabel *aggregation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini berdasarkan $t_{hitung} 3,332 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan tinggi rendahnya *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut membuktikan bahwa *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang mengindikasikan tinggi rendahnya *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015) menunjukkan hasil bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *aggregation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer.

4.4.4 Integration Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian membuktikan variabel *integration* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini berdasarkan $t_{hitung} 2,434 > t_{tabel} 2,020$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa *integration*

berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang mengindikasikan tinggi rendahnya *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015) menunjukkan hasil bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bersifat *Integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.